

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari Juni 2023 sampai dengan Februari 2025. Bagi peneliti, waktu tersebut menjadi waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian ini.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Alokasi Waktu																				
		2023						2024												2025		
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1	Pengajuan Judul	✓																				
2	Penyusunan Proposal		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓											
3	Seminar Proposal Penelitian											✓										
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian											✓	✓									
5	Penyusunan Bab IV dan V												✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Sidang Akhir dan Revisi																					✓

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

2. Tempat

Penelitian dilakukan di SMKN 50 Jakarta yang berlokasi di Jalan Cipinang Muara I No.4, RT.15/RW.3, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13420. Penelitian melibatkan partisipasi dari Siswa SMKN 50 Jakarta. Siswa SMKN 50 Jakarta menjadi objek penelitian karena terdapat permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi kewirausahaan melalui motivasi sebagai variabel *intervening*.

B. Desain Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif, yang sebagaimana dijelaskan oleh Creswell dan Creswell (2009), melibatkan pengujian teori tertentu dengan menganalisis hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan teori secara mutlak diperlukan. Teori tersebut merupakan petunjuk utama penelitian, yakni sebagai penentu arah penelitian bahkan digunakan untuk acuan hipotesis yang akan diuji. Sehingga perlu diawali dengan adanya *grand theory* yang menjadi dasar dalam setiap penelitian (Firmansyah et al. 2021).

Penelitian ini menggunakan desain analisis korelasional, yang menurut Sahir (2021) menguji pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memuat variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) sebagai variabel bebas; Motivasi (X3) sebagai variabel *Intervening*; dan Intensi Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Amin et al. (2023) mendefinisikan populasi sebagai komponen yang mencakup objek dan subjek dengan sifat dan karakter tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta yang telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan.

Tabel 3.2 Rincian Populasi

Program Keahlian	Jumlah Siswa
Akuntansi dan Lembaga Keuangan	72
Bisnis Daring dan Pemasaran	71
Desain Komunikasi Visual	36
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	72
Total	251

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

2. Sampel

Komponen dari populasi adalah sampel yang memiliki fungsi sumber data utama dalam suatu penelitian, yakni sampel mampu mewakili sebagian dari populasi yang dimaksudkan untuk mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yang mana digunakan untuk populasi dengan anggota heterogen yang berstrata proporsional.

Kemudian, penelitian ini menghitung sampel dengan pendekatan Rumus Slovin. Hal ini bertujuan untuk menentukan jumlah sampel dengan taraf keberhasilan 95% dan margin kesalahan maksimum 5%. Berikut merupakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error

Populasi penelitian ini berjumlah 251 siswa, maka dari perhitungan memperoleh hasil sebesar:

$$n = \frac{251}{1 + 251 \cdot (5\%)^2} = \frac{251}{1,63} = 154$$

Dari perhitungan rumus Slovin di atas, didapatkan sampel sebanyak 154 siswa. Distribusi sampel menurut jurusan dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Program Keahlian	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi dan Lembaga Keuangan	72	$(72/251) \times 154$	44
2.	Bisnis Daring dan Pemasaran	71	$(71/251) \times 154$	44
3.	Desain Komunikasi Visual	36	$(36/251) \times 154$	22
4.	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	72	$(72/251) \times 154$	44
Total		251		154

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

D. Pengembangan Instrumen

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2); 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Intensi Berwirausaha (Y); 3) Variabel Mediasi (*Intervening Variable*), yaitu Motivasi (X3). Berikut ini adalah definisi konseptual dan operasional untuk masing-masing variabel.

a. Intensi Berwirausaha

1) Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah niat individu guna memulai tingkah laku yang mengarah pada penciptaan bisnis baru. Individu yang memiliki intensi berwirausaha biasanya mulai merencanakan suatu usaha baru dengan keyakinan dan persiapan. Disisi lain, individu tersebut sudah siap dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko usaha.

2) Definisi Operasional

Intensi berwirausaha diukur dengan dua indikator, yaitu keyakinan dan kesiapan.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Intensi Berwirausaha (Y) diukur dengan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari rangkaian butir pernyataan guna menilai seberapa baik instrumen ini mewakili dua indikator dari Intensi Berwirausaha. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Y)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final		Sumber Literatur
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Keyakinan	1,2,3,4,5	-	-	1,2,3,4,5	-	(Eryandra, 2024; Liang, 2020; Liang dan Chen, 2021; Mahbubah dan Kurniawan, 2022; Peng dan Liang, 2019)
2.	Persiapan	6,7,8,9	-	9	6,7,8	-	

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

b. Pendidikan Kewirausahaan

1) Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sebagai program yang dirancang untuk menumbuhkan pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Untuk menginspirasi individu agar menekuni kewirausahaan, perlu untuk menyediakan pendidikan yang menggabungkan kurikulum yang terstruktur dengan baik, pendidik yang berkualifikasi, dan sumber daya yang memadai.

2) Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan diukur dengan tiga indikator: kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) diukur dengan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari rangkaian butir pernyataan guna menilai seberapa baik instrumen ini mewakili tiga indikator dari Pendidikan Kewirausahaan. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final		Sumber Literatur
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Kurikulum	1,2,3,4	-	-	1,2,3,4	-	(Alfaini dan Sanjaya, 2023; Ningrum, 2020; Rahmayati, 2020; Sari, 2024; Setyadi, 2023)
2.	Kualitas tenaga pendidik	5,6,7,8	-	8	5,6,7	-	
3.	Fasilitas	9,10,11,12	-	-	9,10,11,12	-	

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

c. Lingkungan Keluarga

1) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah wadah pendidikan dan pembentukan karakter anak. Lingkungan keluarga yang positif dapat menjadi dukungan emosional anak. Lingkungan keluarga memberikan pendidikan, hubungan antar anggota, dan suasana yang baik berdampak pada perubahan karakter anak sehingga menjadi lebih baik dan terarah. Apabila keluarga berada pada lingkup kewirausahaan maka karakter anak akan terbentuk untuk bertindak menjadi seorang wirausaha sebagai karier di masa depan.

2) Definisi Operasional

Lingkungan Keluarga diukur dengan tiga indikator: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan suasana rumah.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Lingkungan Keluarga (X2) diukur dengan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari rangkaian butir pernyataan guna menilai seberapa baik instrumen ini mewakili tiga indikator dari Lingkungan Keluarga. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final		Sumber Literatur
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4	-	-	-	-	(Fitriani & Saragih, 2021; Hadiyati & Fatkhurahman, 2021; Latip et al., 2023; Zahra Rhamanda et al., 2022)
2.	Relasi antar anggota keluarga	5,6,7	8	-	-	-	
3.	Suasana rumah	10,11,12	9	-	-	-	

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

d. Motivasi

1) Definisi Konseptual

Motivasi merupakan kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan tertentu. Motivasi berwirausaha adalah penggerak internal atau eksternal yang memberikan dorongan kepada seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

2) Definisi Operasional

Motivasi diukur dengan tiga indikator: kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan kekuasaan.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Motivasi (X3) diukur dengan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Instrumen ini terdiri dari rangkaian butir pernyataan guna menilai seberapa baik instrumen ini mewakili tiga indikator dari Motivasi. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Motivasi (X3)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final		Sumber Literature
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Kebutuhan berprestasi	1,2,3,4	-	-	1,2,3,4	-	(Aulia et al., 2024; Mahdiyyah dan Subroto, 2022;
2.	Kebutuhan afiliasi	5,6,7,8	-	5	6,7,8	-	Oktiena dan Dewi, 2021; Saputri, 2023
3.	Kebutuhan kekuasaan	9,10,11,12	-	9	10,11,12	-	Setiani et al., 2024)

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer atau langsung. Hal ini dicapai melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan serangkaian yang disusun secara sistematis (Ardiansyah et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan *google forms* untuk mendistribusikan kuesioner, dengan menggunakan skala likert untuk pilihan jawaban. Skala tersebut mencakup lima pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak

Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai sebagai berikut.

Tabel 3.8 Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Skala penilaian digunakan untuk mengukur instrumen penelitian yang meliputi variabel bebas, yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2); variabel *intervening*, yaitu motivasi (X3); dan variabel terikat (Y), yaitu intensi berwirausaha.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sahir (2021), analisis data adalah data yang sudah diproses dengan cara tertentu sehingga hasilnya mudah dipahami oleh pembaca. Analisis data meliputi penyajian informasi dari hasil pengolahan data, pengelompokan data yang diolah, dan peringkasan hasil untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square Statistics (SEM-PLS)* menggunakan *software SmartPLS version 4*. Berikut ini adalah konsep dasar SEM-PLS.

1. Evaluasi *Outer Model*

Model ini berfokus pada penggambaran hubungan diantara variabel laten dengan indikator yang mewakilinya. Dalam model ini, jika nilai *outer*

loading tinggi maka hubungan diantara variabel latennya dan indikator menjadi semakin kuat. Nilai *outer loading* yang melebihi angka 0,7 dikatakan dapat diterima, sementara nilai di bawah 0,4 biasanya dikecualikan dari proses analisis (Gio, 2022). Pengujian dengan model outer memberikan nilai untuk analisis reliabilitas dan validitas (Musyaffi et al., 2021).

a. *Convergent Validity*

Menurut Jogiyanto (2011:70) dalam Hamid dan Anwar (2019), validitas konvergen mengacu pada prinsip pengukuran suatu konstruk harus menunjukkan korelasi yang kuat. Uji validitas pada indikator reflektif menggunakan *software* SmartPLS yang dapat diamati melalui nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk mengevaluasi validitas konvergen adalah nilai *outer loading factor* harus melebihi angka 0,7 untuk penelitian yang memiliki sifat *confirmatory* dan antara 0,6 sampai dengan 0,7 untuk penelitian yang memiliki sifat *exploratory*, serta harus memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melebihi angka 0,5 (Ghozali dan Latan, 2015).

b. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan didasarkan pada prinsip bahwa pengukuran berbagai konstruk tidak boleh menunjukkan korelasi yang tinggi. Pengujian validitas diskriminan dengan indikator reflektif dilakukan menggunakan fokus terhadap nilai *cross loading*. Untuk setiap variabel, nilai ini harus melebihi angka 0,70 (Ghozali dan Latan, 2015).

c. *Composite Reliability*

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memverifikasi keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam penilaian konstruk (Ghozali dan Latan, 2015). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan fokus pada nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk, *Rule of Thumb* yang perlu diperhatikan adalah nilai *Composite Reliability* melebihi angka 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60 (Hamid dan Anwar, 2019).

2. Evaluasi *Inner Model*

Inner model sebagai penggunaan kerangka kerja yang bertujuan untuk memperkirakan adanya korelasi kausal (sebab-akibat) antar variabel laten. Variabel laten adalah variabel yang tidak bisa diamati secara langsung. *Inner model* mendeskripsikan hubungan kausal antar variabel laten dengan berlandaskan suatu teori. Pengujian *inner model* memiliki prosedur *Bootstrapping* dan *Blindfolding* yang diterapkan menggunakan SmartPLS. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *Bootstrapping* saja. Berikut ini tahapan yang akan dilakukan peneliti.

a. *R-Square* (R^2)

Menurut Jogiyanto (2011:72) dan Hamid dan Anwar (2019), pengujian nilai *R-Square* bertujuan untuk menilai sejauh mana variasi perubahan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model yang kuat, nilai 0,50

menunjukkan model yang moderat, dan nilai 0,25 menunjukkan model yang lemah (Ghozali dan Latan, 2015).

b. *F-Square* (F^2)

Nilai *F-Square* pada penelitian ini bertujuan untuk memerhatikan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai sebesar 0,02 dikatakan sebagai pengaruh kecil, 0,15 dikatakan sebagai pengaruh sedang, dan 0,35 dikatakan sebagai pengaruh besar (Ghozali, 2016).

3. Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

a. *Path Coefficient*

Path coefficients merupakan nilai yang memperlihatkan arah hubungan antar variabel dengan variabel lainnya, yang mana dapat mengindikasikan apakah hipotesis dengan arah yang positif atau memiliki arah negatif. Jika *path coefficients* berada pada nilai antara 0 sampai dengan 1, maka dikatakan hipotesis positif, sedangkan jika berada di antara -1 sampai dengan 0, maka dikatakan sebagai hipotesis negatif (Ghozali, 2016).

b. *T-statistic*

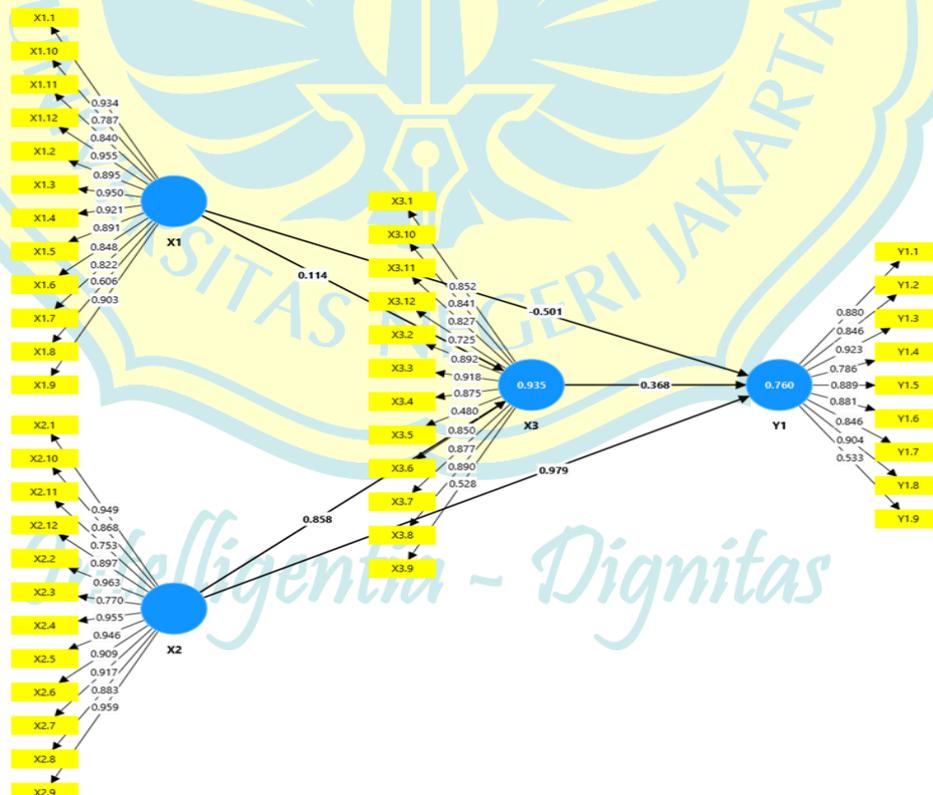
Uji $t_{\text{statistic}}$ digunakan untuk menilai signifikansi jalur yang dihipotesiskan. Uji ini menggunakan pendekatan statistik yang diukur dengan alat uji $t_{\text{statistic}}$. Ghozali dan Latan (2015) beranggapan bahwa salah satu nilai signifikansi yang digunakan dalam suatu penelitian adalah (two-tiled) t-value dengan nilai t sebesar 1,96 (taraf signifikansi

5%). Dalam hal ini, apabila nilai $t_{\text{statistic}} > 1,96$ diartikan sebagai hipotesis yang dapat diterima.

G. Model Penelitian

Penelitian ini membahas terkait empat variabel, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Motivasi (X3), dan Intensi Berwirausaha (Y). Model pertama pada penelitian ini memiliki total pernyataan sebanyak 45 butir, diantaranya 12 pernyataan Pendidikan Kewirausahaan, 12 pernyataan Lingkungan Keluarga, 12 pernyataan Motivasi, dan 9 pertanyaan Intensi Berwirausaha. Peneliti melakukan *dropping out* pada pernyataan yang tidak valid dan pernyataan yang valid sebanyak 41 butir dilakukan uji coba untuk model kedua.

1. Model Pertama



Gambar 3.1 Model Pertama
Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada pengujian penelitian tersebut, peneliti memperoleh pengujian validitas menggunakan SmartPLS sebagai berikut:

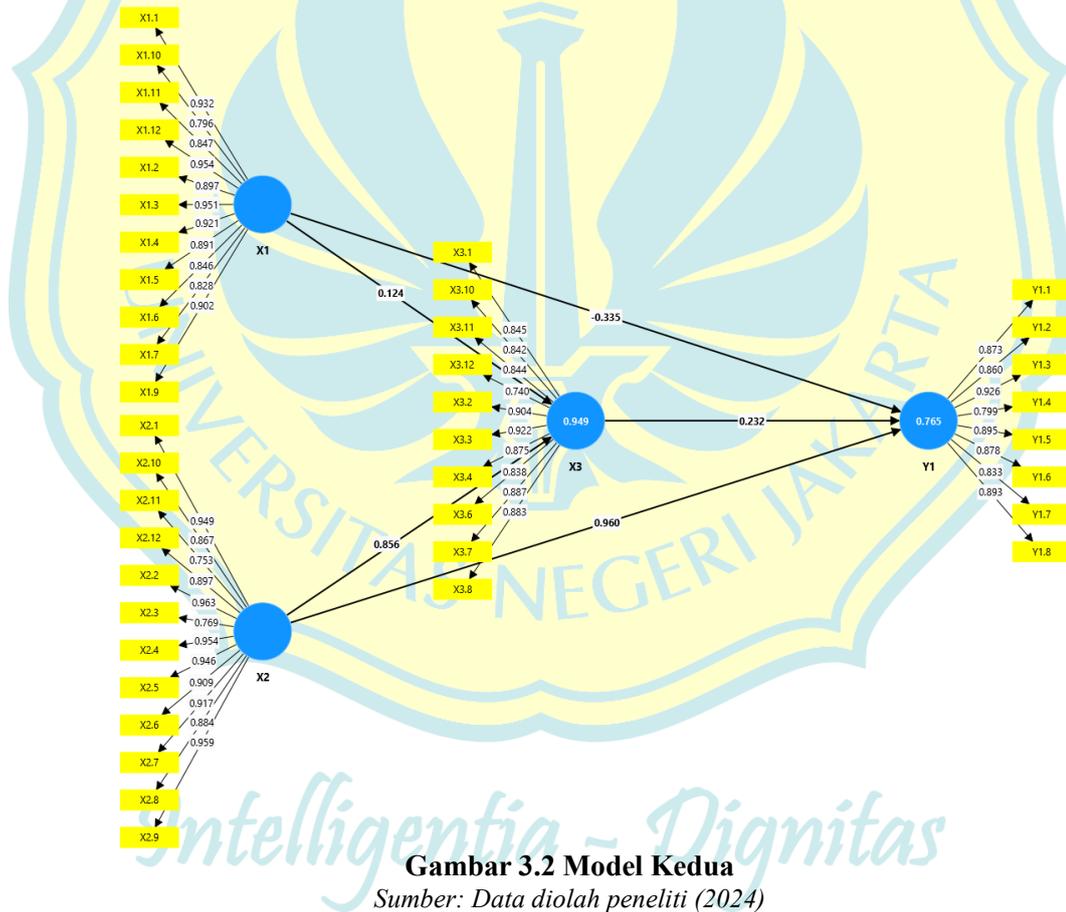
Tabel 3.9 Outer Loadings

Indikator	Instrument	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Motivasi (X3)	Intensi Berwirausaha (Y1)	Keterangan
Kurikulum	X1.1	0,934				Valid
	X1.2	0,895				Valid
	X1.3	0,950				Valid
	X1.4	0,921				Valid
Kualitas tenaga pendidik	X1.5	0,891				Valid
	X1.6	0,848				Valid
	X1.7	0,822				Valid
	X1.8	0,606				Tidak Valid
Fasilitas	X1.9	0,903				Valid
	X1.10	0,787				Valid
	X1.11	0,840				Valid
	X1.12	0,955				Valid
Cara orang tua mendidik	X2.1		0,949			Valid
	X2.2		0,963			Valid
	X2.3		0,770			Valid
	X2.4		0,955			Valid
Relasi antara anggota keluarga	X2.5		0,946			Valid
	X2.6		0,909			Valid
	X2.7		0,917			Valid
	X2.8		0,883			Valid
Suasana rumah	X2.9		0,959			Valid
	X2.10		0,868			Valid
	X2.11		0,753			Valid
	X2.12		0,897			Valid
Kebutuhan berprestasi	X3.1			0,852		Valid
	X3.2			0,892		Valid
	X3.3			0,918		Valid
	X3.4			0,875		Valid
Kebutuhan afiliasi	X3.5			0,480		Tidak Valid
	X3.6			0,850		Valid
	X3.7			0,877		Valid
	X3.8			0,890		Valid
Kebutuhan kekuasaan	X3.9			0,528		Tidak Valid
	X3.10			0,841		Valid

	X3.11	0,827	Valid
	X3.12	0,725	Valid
Keyakinan	Y1.1	0,880	Valid
	Y1.2	0,846	Valid
	Y1.3	0,923	Valid
	Y1.4	0,786	Valid
	Y1.5	0,889	Valid
Persiapan	Y1.6	0,881	Valid
	Y1.7	0,846	Valid
	Y1.8	0,904	Valid
	Y1.9	0,533	Tidak Valid

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

2. Model Kedua



Gambar 3.2 Model Kedua

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada pengujian penelitian tersebut, peneliti memperoleh pengujian validitas menggunakan SmartPLS sebagai berikut:

Tabel 3.10 *Outer Loadings*

Indikator	Instrument	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Motivasi (X3)	Intensi Berwirausaha (Y1)	Keterangan
Kurikulum	X1.1	0,932				Valid
	X1.2	0,897				Valid
	X1.3	0,951				Valid
	X1.4	0,921				Valid
Kualitas tenaga pendidik	X1.5	0,891				Valid
	X1.6	0,846				Valid
	X1.7	0,828				Valid
Fasilitas	X1.9	0,902				Valid
	X1.10	0,796				Valid
	X1.11	0,847				Valid
	X1.12	0,954				Valid
Cara orang tua mendidik	X2.1		0,949			Valid
	X2.2		0,963			Valid
	X2.3		0,769			Valid
	X2.4		0,954			Valid
Relasi antar anggota keluarga	X2.5		0,946			Valid
	X2.6		0,909			Valid
	X2.7		0,917			Valid
	X2.8		0,884			Valid
Suasana rumah	X2.9		0,959			Valid
	X2.10		0,867			Valid
	X2.11		0,753			Valid
	X2.12		0,897			Valid
Kebutuhan berprestasi	X3.1			0,845		Valid
	X3.2			0,904		Valid
	X3.3			0,922		Valid
	X3.4			0,875		Valid
Kebutuhan afiliasi	X3.6			0,838		Valid
	X3.7			0,887		Valid
	X3.8			0,883		Valid
Kebutuhan kekuasaan	X3.10			0,842		Valid
	X3.11			0,844		Valid
	X3.12			0,740		Valid
Keyakinan	Y1.1				0,873	Valid
	Y1.2				0,860	Valid
	Y1.3				0,926	Valid
	Y1.4				0,799	Valid
	Y1.5				0,895	Valid

Persiapan	Y1.6	0,878	Valid
	Y1.7	0,833	Valid
	Y1.8	0,893	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)



Intelligentia - Dignitas